Cegah Klaster Covid-19 di Sekolah, Wabup Mujib Imron Ajak Guru dan Kepala Sekolah Awasi Prokes selama PTM

Rabu, 16 Februari 2022

Wabup Pasuruan, KH Abdul Mujib Imron, meminta kepala sekolah untuk memastikan penerapan protokol kesehatan ketat selama pembelajaran tatap muka (PTM) berlangsung. Hal ini dilakukan untuk mencegah munculnya klaster Covid-19 di sekolah, mengingat tren kasus positif Covid-19 di Kabupaten Pasuruan terus meningkat.

Saat ini, PTM di Kabupaten Pasuruan masih diberlakukan dengan model 50%, di mana separuh siswa belajar di kelas dan separuh lainnya belajar daring. Semua siswa yang masuk sekolah wajib memakai masker dan menjaga kesehatan. Jika ada siswa, guru, atau pegawai yang tidak sehat, mereka diminta untuk beristirahat di rumah.

Gus Mujib menekankan bahwa jika ditemukan satu kasus Covid-19 di sekolah, PTM akan dialihkan ke model daring 100% selama beberapa hari. Sekolah juga akan disemprot disinfektan sebelum kembali dibuka.

Demi mengantisipasi klaster baru, vaksinasi pada anak usia 6-11 tahun terus digencarkan hingga dosis kedua selesai. Bagi guru, pegawai sekolah, dan wali murid yang belum divaksin, diminta untuk segera melakukan vaksinasi di puskesmas terdekat.

Gus Mujib juga mengimbau para guru dan kepala sekolah untuk aktif mengedukasi siswa, wali murid, dan masyarakat tentang pentingnya vaksinasi dan protokol kesehatan.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.